PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP KREATIVITAS GERAK DALAM PENGEMBANGAN TARI PADA *DANCE CHALLENGE WONDERLAND* INDONESIA DI TIKTOK: STUDI PADA SISWA KELAS VII SMPN 26 JAKARTA

Nur Fitriah[1], Dinny Devi Triana[2], Kartika Mutiara Sari [3]

[1]Program studi pendidikan tari, Universitas Negeri Jakarta
[2]senitari@unj.ac.id
E-mail: [1]fitrin931@gmail.com [2] dinny_devi@yahoo.com
[3]kartikamutiarasariunj@unjgmail.com

Abstrak

Kepercayaan diri yang tinggi memungkinkan seseorang untuk yakin akan kemampuannya dan mendorong kreativitas dalam mengembangkan potensi diri. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hubungan antara kepercayaan diri dan kemampuan pengembangan tari dalam *dance challenge Wonderland* Indonesia, mengetahui besaran korelasi antara kreativitas gerak siswa dengan kemampuan pengembangan tari, serta mendeskripsikan keeratan hubungan antara kepercayaan diri dan kreativitas gerak siswa terhadap pengembangan tari Jenis penelitian ini adalah kuantitatif korelasional dengan metode penelitian non-eksperimental. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII SMPN 26 Jakarta. Teknik analisis data menggunakan uji korelasi untuk mengetahui hubungan antar variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan diri berpengaruh terhadap kemampuan pengembangan tari dengan nilai *t hitung* sebesar 3,032 dan signifikansi 0,004, dengan pengaruh sebesar 60,4%. Kreativitas gerak siswa juga berpengaruh terhadap kemampuan pengembangan tari dengan nilai *t hitung* 4,497 dan signifikansi 0,000, dengan pengaruh sebesar 55,7%. Secara simultan, kepercayaan diri dan kreativitas gerak siswa memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan pengembangan tari dengan nilai *F* sebesar 13,633 dan signifikansi 0,000 (<0,05).Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa kepercayaan diri dan kreativitas gerak siswa berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap kemampuan pengembangan tari dalam *dance challenge Wonderland* Indonesia.

Kata kunci: Kepercayaan Diri, Kreativitas Gerak, Pengembangan Tari

Abstract

High self-confidence allows individuals to believe in their abilities and encourages creativity in developing their potential. This study aims to describe the relationship between self-confidence and the ability to develop dance in the Wonderland Indonesia *dance challenge, determine the correlation between students' movement creativity and their ability to develop dance, and describe the strength of the relationship between self-confidence and students' movement creativity in dance development. This study employs a correlational quantitative approach using a non-experimental research*

method. The research subjects were eighth-grade students at SMPN 26 Jakarta. Data analysis techniques involved correlation tests to examine the relationships between variables. The results indicate that self-confidence significantly influences the ability to develop dance, with a t-value *of 3.032 and a significance level of 0.004, contributing 60.4% to dance development. Similarly, students' movement creativity also affects dance development, with a* t-value *of 4.497 and a significance level of 0.000, contributing 55.7%. Simultaneously, self-confidence and movement creativity have a significant impact on dance development, with an* F-value *of 13.633 and a significance level of 0.000 (<0.05). The study concludes that both self-confidence and students' movement creativity influence the ability to develop dance, both partially and simultaneously, in the* Wonderland Indonesia *dance challenge.*

Keywords: self-confidence, movement creativity, dance development, dance challenge

I. Pendahuluan

Dalam proses pembelajaran diperlukan cara yang mendorong siswa untuk memahami masalah, meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam menyusun rencana penyelesaian dan melibatkan siswa secara aktif dalam menemukan sendiri menyelesaikan masalah, serta mendorong pembelajaran yang berpusat pada siswa dan guru hanya sebagai fasilitator Kreativitas dalam gerak tari sangat dibutuhkan karena diperlukan ide-ide baru dalam mengembangkan sebuah gerak. Salah satu faktor yang mempengaruhi kreativitas yaitu kepercayaan diri. Siswa dengan rasa percaya diri yang tinggi mampu mengekspresikan ide-ide baru dalam dirinya dan bertanggung jawab. Sehingga siswa berani dalam berkreasi dalam sebuah gerak tari. Pengamatan di SMPN 26 Jakarta menunjukkan banyak siswa yang memiliki sedikit kepercayaan diri mereka terkesan malu saat menampilkan suatu tarian yang diberikan dan tidak mampu mengkreasikan sebuah gerakan.

Tari merupakan salah satu bentuk seni yang menuntut kreativitas dan kepercayaan diri dalam pengembangannya. Kepercayaan diri membantu siswa untuk berani mengekspresikan gerakannya, sementara kreativitas gerak memungkinkan siswa mengembangkan tarian yang inovatif dan menarik. *Dance challenge* yang berkembang di platform media sosial seperti TikTok, termasuk *Wonderland* Indonesia, menjadi ajang eksplorasi kreativitas tari bagi siswa.

Aplikasi TikTok merupakan platform media sosial yang sangat diminati oleh banyak kalangan usia salah satunya para pelajar. Dalam aplikasi tersebut para pengguna dapat melihat video berdurasi pendek. Para pelajar dapat

mengembangkan kemampuannya dalam aplikasi TikTok tersebut salah satunya membuat *dance challenge* dengan menggunakan lagu apa pun. Wonderland Indonesia menjadi salah satu lagu yang banyak dibuat *dance challenge* dimana dalam dance challenge tersebut setiap orang dapat mengkreasikan gerak tari yang mereka miliki menjadi satu tarian dan dapat mengembangkan gerakan tari yang sebelumnya. Lagu Wonderland Indonesia merupakan ciptaan dari salah satu musisi Indonesia yang bernama Alffy Rev di mana dalam lagu ini Allfy Rev menggabungkan lagu-lagu yang berasal dari berbagai provinsi di Indonesia atau biasa disebut dengan *medley*.

Penelitian ini menunjukkan bahwa media sosial TikTok dapat menjadi wadah untuk para pelajar mengembankan kemampuan tarinya dan dapat mengreasikan suatu gerakan. Siswa dapat melatih kepercayaan dirinya saat mengunggah video hasil *dance challenge* yang dibuat dalam media sosial TikTok.

Tujuan pada penelitian ini untuk mengidentifikasi hubungan antar kepercayaan diri dan kreativitas gerak siswa dalam kemampuan pengembangan tari dengan menggunakan aplikasi TikTok. Guna mengembangkan gerak tari yang dimiliki siswa serta melihat bahwa media sosial dapat menunjang siswa dalam pembelajaran tari.

II. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain korelasional. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang mengkaji permasalahan pada kasus menggunakan angka dan statistik untuk mengukur hubungan, pengaruh dan juga kaitan pada variabel sebuah permasalahan. Menurut Arikunto (2014) penelitian korelasional merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel dan apabila ada beberapa erat hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan. Desain penelitian yang digunakan merupakan desain penelitian kuantitatif korelasional yang dimana penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental.

Oleh karena itu desain penelitian ini menggunakan korelasional bertujuan untuk melihat adakah hubungan antara kepercayaan diri dan kreativitas siswa dengan kemampuan gerak tari dalam lagu Wonderland Indonesia pada aplikasi TikTok kelas VIII SMPN 26 Jakarta Timur.

III. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Hasil uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan korelasi Pearson (*product moment*), dengan keputusan penerimaan atau penolakan H_0 berdasarkan kriteria pengujian. Jika thitung < ttabel, maka H_1 ditolak dan H_0 diterima, yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel. Sebaliknya, thitung > ttabel, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel.

Uji hipotesis variabel kepercayaan diri dengan kemampuan pengembangan tari menunjukkan bahwa thitung sebesar 3,032 dan ttabel 2,002 sehingga dapat disimpulkan bahwa thitung > ttabel serta diperoleh nilai signifikan 0,004 < 0,05. Berdasarkan hipotesis dapat diartikan H1 diterima H0 ditolak. Dengan demikian variabel kepercayaan diri secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan pengembangan gerak tari.

Uji hipotesis variabel kreativitas gerak dengan kemampuan pengembangan tari menunjukkan bahwa thitung sebesar 4,497 dan ttabel 2,003 sehingga dapat disimpulkan bahwa thitung > ttabel serta diperoleh nilai signifikan 0,000 < 0,05. Berdasarkan hipotesis dapat diartikan H2 diterima H0 ditolak. Dengan demikian variabel kreativitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan pengembangan gerak tari. Berdasarkan koefisien determinasi variabel kreativitas gerak dengan kemampuan pengembangan tari sebesar 55,7% sedangkan 44,3% dipengaruhi oleh variabel lain.

Hasil analisis menggunakan korelasi *product moment* menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dan kreativitas gerak, dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,005, sehingga hipotesis

statistik H_1 diterima. Nilai Pearson Correlation sebesar 0,798 menunjukkan adanya korelasi yang kuat antara kedua variabel. Selain itu, koefisien determinasi sebesar 0,698 atau 69,8% mengindikasikan bahwa kepercayaan diri berkontribusi sebesar 69,8% terhadap kreativitas gerak.

Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa Fhitung sebesar 13,633 dan nilai Ftabel 4,007. Maka nilai tersebut menunjukkan Fhitung > Ftabel dengan tingkat signifikansi 0.000 < α 0.05. Berdasarkan hipotesis, maka dapat diartikan H0 ditolak dan H1 diterima, sehingga secara keseluruhan variabel independen yaitu variabel kepercayaan diri dan kreativitas mempunyai pengaruh terhadap kemampuan pengembangan gerak tari sebagai variabel dependen. Berdasarkan koefisien determinasi 79,8% dimana kepercayaan diri dan kreativitas gerak dapat mempengaruhi kemampuan pengembangan tari.

Pembahasan

1. Hubungan Kepercayaan Diri dengan Kemampuan Pengembangan Tari

   Hasil hipotesis pertama yang menyebukan terdapat hubungan positif dan signifikan kepercayaan diri dengan kemampuan pengembangan tari pada siswa SMPN 26 Jakarta kelas VIII. Setelah di analisis, teruji bahwa dengan kata lain hipotesis diterima dengan ditemukan nilai sig sebesar 0,000 < 0,05 dengan koefisien determinasi 60,4% hasil tersebut didapati atas dasar pengaruh dari variabel lain yang dimana pada kepercayaan diri juga terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi seperti merasa tertekan, kecewa dan kemampuan. Dalam penelitian ini sebagian siswa memiliki keyakinan atas kemampuan dalam dirinya. Pernyataan tersebut sejalan dengan Sulfemi (Septia et al., 2022) dalam bahwa percaya diri oalah sebuah penilaian terhadap dirinya secara positif tentang kompetensi atau kemampuan yang dimiliki .

   Kemampuan pengembangan tari yang dilakukan oleh siswa kelas VIII SMPN 26 Jakarta cukup baik dikarenakan mereka mampu mengembangkan dan menyatukan gerakan yang sudah ada menjadi baru hal tersebut dikarenakan ada karena rasa keyakinan diri yang dimiliki mereka. Ini sejalan dengan teori Albert Bandura mengenai *self-eficacy* dimana dalam

teori tersebut semakin tinggi kepercayaan diri atau self-efficacy seseorang, semakin besar kemampuannya untuk mencoba hal-hal baru dan menghadapi tantangan, termasuk eksplorasi gerakan tari yang inovatif (Bandura et al., 2006).

2. Hubungan Kreativitas gerak dengan Kemampuan pengembangan Tari

Hasil analisis dengan menggunakan korelasi *product moment* menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kreativitas gerak dan kemampuan pengembangan tari dengan nilai 0,000 < 0,05, sehingga hipotesis statistik H_1 diterima. Nilai Pearson Correlation yang diperoleh sebesar 0,710 mengindikasikan bahwa semakin tinggi kreativitas gerak siswa, semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengembangkan tari. Koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,557 atau 55,7% menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan "terdapat hubungan antara kreativitas gerak dan kemampuan pengembangan tari" dapat diterima.

Kreativitas gerak yang dilakukan oleh siswa kelas VIII SMPN 26 Jakarta sangat beragam mereka mampu menggabungkan ritme, level gerak dengan menyesuaikan irama agar mampu dalam mengembangkan tari. Hal ini sejalan dengan Alma Hawkins dalam bukunya *Creating Through Dance* menekankan bahwa pengembangan tari adalah proses kreatif yang meliputi eksplorasi, improvisasi, dan komposisi. Setiap gerakan dapat diubah atau dikembangkan melalui eksperimen dengan level, arah, ritme, dan dinamika (Alma Hawkins, 1988) dalam (Wyman, 2020).

3. Hubungan Kepercayaan Diri dengan Kreativitas Gerak

Hasil analisis dengan menggunakan korelasi *product moment* menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dan kreativitas gerak, dengan nilai 0,000 yang lebih kecil dari 0,005, sehingga hipotesis statistik H_1 diterima. Nilai Pearson Correlation sebesar 0,798 mengindikasikan bahwa terdapat hubungan signifikan antara kedua variabel tersebut. Koefisien determinasi antara kepercayaan diri dan kreativitas gerak menunjukkan angka 0,698 atau 69,8%. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan adanya "hubungan antara

kepercayaan diri dan kreativitas gerak" diterima. Artinya, semakin tinggi kepercayaan diri siswa, semakin tinggi pula tingkat kreativitas gerak mereka. Hasil ini dipengaruhi oleh variabel lain, di mana kepercayaan diri seseorang, yang meliputi rasa ambisius dan keyakinan diri, penting untuk mendorong keberanian dalam mengkreasikan gerakan.

Siswa kelas VIII SMPN 26 Jakarta memiliki keyakinan diri dan motivasi yang baik dalam melakukan dance challenge sehingga memiliki kreativitas yang baik dalam gerakan tari. Hal ini sejalan dengan (Deci & Ryan, 1985) dalam (Dunn & Zimmer, 2020) Kepercayaan diri meningkatkan rasa kompetensi, yang pada gilirannya memperkuat motivasi untuk menciptakan gerakan baru. Ketika siswa merasa kompeten dalam kemampuan mereka, mereka lebih termotivasi untuk berimprovisasi dan berinovasi dalam gerakan tari.

4. Hubungan Kepercayaan Diri dan Kreativitas Gerak dengan Kemampuan Pengembangan Tari

Hasil uji korelasi berganda menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk hubungan antara X_1 (kepercayaan diri) dan X_2 (kreativitas gerak) secara simultan terhadap Y (kemampuan pengembangan tari) adalah 0,000, yang lebih kecil dari 0,05, serta nilai Fhitung sebesar 13,633 yang lebih besar dari Ftabel. Ini mengindikasikan bahwa kepercayaan diri dan kreativitas gerak memiliki hubungan positif dan signifikan dengan kemampuan pengembangan tari. Koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,798 atau 79,8% menunjukkan bahwa variasi kemampuan pengembangan tari siswa dipengaruhi oleh kepercayaan diri dan kreativitas gerak mereka. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan "terdapat hubungan antara kepercayaan diri dan kreativitas gerak dalam kemampuan pengembangan tari" dapat diterima.

Adanya korelasi positif antara variabel-variabel yang diuji menunjukkan bahwa semakin tinggi kepercayaan diri dan kreativitas gerak siswa, semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengembangkan tari. Siswa yang memiliki kepercayaan diri dan kreativitas gerak yang tinggi

akan lebih mampu mengembangkan gerakan tari. Kepercayaan diri dan kreativitas gerak saling mempengaruhi dalam kemampuan pengembangan tari pada siswa kelas VIII di SMPN 26 Jakarta. Oleh karena itu, sangat penting bagi pendidik untuk menumbuhkan rasa percaya diri dan kreativitas siswa dengan memberikan motivasi agar mereka percaya pada kemampuan yang dimiliki.

Kepercayaan diri yang tinggi memungkinkan siswa untuk lebih berani dalam bereksplorasi gerakan baru dan mengambil risiko kreatif, sementara kreativitas gerak yang berkembang mendorong inovasi dan ekspresi artistik. Kombinasi keduanya menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pertumbuhan dan pengembangan dalam dunia tari. Menurut Theresa Amabile dalam (Kessler, 2013) Kreativitas gerak muncul ketika seseorang memiliki keyakinan dalam ide-idenya dan motivasi untuk mengekspresikannya melalui gerakan dan mengombinasikan gerakan dengan cara yang unik.

IV. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMPN 26 Jakarta memiliki tujuan untuk menguji apakah kepercayaan diri dan kreativitas gerak memiliki hubungan dengan kemampuan pengembangan tari pada siswa kelas VIII, dari pembahasan yang dijelaskan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel kepercayaan diri dan kemampuan pengembangan tari siswa kelas VIII SMPN 26 Jakarta diperoleh nilai thitung sebesar 3,032 dan ttabel 2,002 sehingga dapat disimpulkan bahwa thitung > ttabel serta diperoleh nilai signifikan 0,004 < 0,05. Berdasarkan hipotesis dapat diartikan H1 diterima H0 ditolak. Dengan demikian variabel kepercayaan diri secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan pengembangan gerak tari.

2. Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel kreativitas gerak diri dan kemampuan pengembangan tari siswa kelas VIII SMPN 26 Jakarta diperoleh nilai thitung sebesar 4,497 dan ttabel 2,003 sehingga dapat disimpulkan bahwa thitung > ttabel serta diperoleh nilai signifikan 0,000 < 0,05. Berdasarkan hipotesis dapat diartikan H2 diterima H0 ditolak. Dengan demikian variabel kreativitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan pengembangan gerak tari.
3. Berdasarkan penelitian dan hasil pengujian bahwa variabel kepercayaan diri dan kreativitas gerak memiliki pengaruh terhadap variabel kemampuan pengembangan pada siswa kelas VIII SMPN 26 Jakarta. hal ini dibuktikan dengan hasil dari uji f ,Ftabel sebesar 4,007. Sehingga hasil dari uji simultan atau uji F memperoleh nilai Fhitung sebesar 13,633 dan nilai Ftabel 4,007. Maka nilai tersebut menunjukkan Fhitung > Ftabel dengan tingkat signifikansi 0.000 < α 0.05. Berdasarkan hipotesis, maka dapat diartikan H0 ditolak dan H1 diterima, sehingga secara keseluruhan variabel independen yaitu variabel kepercayaan diri dan kreativitas gerak mempunyai pengaruh terhadap kemampuan pengembangan tari sebagai variabel dependen.
4. Berdasarkan penelitian dan pengolahan data yang dilakukan variabel kepercayaan diri dan variabel kreativitas gerak memiliki hubungan terhadap variabel kemampuan pengembangan tari. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji regresi berganda yang menghasilkan persamaan linear positif Y = 5,270 + 0,162 X1 + 0,417 X2 + Ɛ. Persamaan tersebut menunjukan akan ada peningkatan 41,7% pada kepercayaan diri dan kreativitas gerak terhadap kemampuan pengembangan tari siswa kelas VIII SMPN 26 Jakarta.

Saran

1. Berdasarkan pembahasan di atas mengenai penelitian kepercayaan diri dan kreativitas gerak terhadap kemampuan pengembangan tari siswa kelas VIII SMPN 26 Jakarta diharapkan mampu lebih memperhatikan para siswa yang memiliki bakat dan minat dibidang seni tari untuk menyalurkan bakat mereka dalam seni tari.

2. Penggunaan aplikasi TikTok oleh siswa di SMPN 26 Jakarta dapat menjadi wadah apresiasi diri dan mengembangkan bakat tari atau *dance cover* yang ada pada aplikasi TikTok tersebut.

V. Pengakuan

Ucapan terima kasih sebagai pengakuan kepada :

1.Prof. Dr. Dinny Devi Triana, M. Pd sebagai Pembimbing 1

2.Dra. Kartika Mutiara Sari. M. Pd. Sebagai Pembimbing 2

3.Dr. Romi Nursyam, S,Sn., M.Sn. sebagai Ketua Penguji

4.Sulistiani, MA sebagai Anggota Penguji

REFERENSI

Bandura, A. (1977). *Self-efficacy: Toward a unifying theory of behavioral change. Psychological Review*. https://psycnet.apa.org/doi/10.1037/0033-295X.84.2.191

Bandura, A., Bandura A, & Bandura, A. (2006). Bandura 1977.pdf. In *Self-efficacy beliefs of adolescents* (Vol. 84, Issue 2, pp. 307–337).

Budi, A., & Tina, A. (2016). Konsep Diri, Harga Diri, Dan Kepercayaan Diri Remaja. In *Konsep Diri, Harga Diri, Dan Kepercayaan Diri Remaja* (Vol. 23, Issue 2, pp. 23–30).

Bulele, Y. N., & Wibowo, T. (2020). Analisis Fenomena Sosial Media Dan Kaum Milenial: Studi Kasus Tiktok. *Conference on Business, Social Science and Innovation Technology*, *Vol 1*(No 1), 565–572. http://journal.uib.ac.id/index.php/cbssit

Dewan, S., Agarwal, S., & Singh, N. (2018). *Laban movement analysis to classify emotions from motion*. *April 2018*, 9. https://doi.org/10.1117/12.2309451

Dunn, J. C., & Zimmer, C. (2020). Self-determination theory. *Routledge Handbook of Adapted Physical Education*, *55*(1), 296–312. https://doi.org/10.4324/9780429052675-23

Fatonah, K., & Suyuti, A. (2022). Representasi Indonesia Dalam Video Musik "Wonderland Indonesia." *Eduscience : Jurnal Ilmu Pendidikan*, *7*(02). https://doi.org/10.47007/edu.v7i02.5536

Freny Oktaviana. (2013). *KEMAMPUAN MENARI SIGEH PENGUTEN PADA SISWA KELAS XI IPA 3 DI SMA YP UNILA BANDAR LAMPUNG*. http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2589168&val=24375&title=KEMAMPUAN MENARI SIGEH PENGUTEN PADA SISWA KELAS XI IPA 3 DI SMA YP UNILA BANDAR LAMPUNG

Junianti, D., Triena, A., Sabnur, N. H., Hadiyatno, & Permana, A. (2020). Mengembangan Kreativitas Gerak Tari Melalui Keunikan Gerak Tari Tradisional Daerah. *Pendidikan Dan Kajian Seni*, *5*(2), 111–121.

Juniasih, I. (2015). PENINGKATAN KREATIVITAS GERAK MELALUI KEGIATAN TARI PENDIKAN BERBASIS CERITA (TARITA) PAUD PPs Universitas Negeri Jakarta Pendidikan Anak Usia Dini ditujukan kepada anak sejak lahir dilakukan tertentu , anak baru bisa mengikuti Guru dapat mengupayakan d. *Pendidikan Usia Dini*, *9*(2), 319–342.

Kessler, E. H. (2013). Componential Theory of Creativity. *Encyclopedia of Management Theory*. https://doi.org/10.4135/9781452276090.n50

Klug, D. (2020). *"It took me almost 30 minutes to practice this". Performance and Production Practices in Dance Challenge Videos on TikTok*. 1–29. https://doi.org/10.33767/osf.io/j8u9v